

MENGGAPAI PERNIKAHAN PENUH BERKAH DENGAN BIMBINGAN PRA-NIKAH DI DESA KALIJATI

Enday¹

¹STAI Dr. Kh.Ez Muttaqien Purwakarta

Email: endayjang@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan sosialisasi persiapan menuju ke jenjang pernikahan di Desa Kalijati. Waktu dan pelaksanaannya yaitu pada hari Minggu, 18 Februari 2024 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB dan bertempat di Aula Desa Kalijati. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk edukasi kepada para remaja yang ada di Desa Kalijati untuk lebih mempersiapkan diri baik secara fisik ataupun mental untuk sebelum masuk pada jenjang pernikahan. Di antara bentuk sosialisasi dalam kegiatan pra nikah ini adalah bagaimana para remaja yang ada di Desa Kalijati diajarkan untuk mempersiapkan langkah-langkah yang harus ditempuh, karena banyak kasus yang secara fisik siap, namun setelah berumah tangga banyak yang tidak siap dengan ujian dalam rumah tangga dan berujung pada perceraian karena egonya masing-masing. Selain persiapan fisik ataupun mental dalam kegiatan sosialisasi pranikah ini juga diberikan edukasi tentang regulasi dalam undang-undang seputar pernikahan khususnya batasan ideal dalam menempuh pernikahan. Dari kegiatan ini diharapkan para remaja Desa Kalijati bisa memiliki bekal sebelum menikah dan bisa lebih siap untuk menghadapi segala ujian dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Seminar, Pernikahan, Persiapan.

Abstract

The aim of the social activity is to prepare for marriage in Kalijati Village. The time and implementation is Sunday, February 18 2024 from 09.00 to 11.00 WIB and takes place in the Kalijati Village Hall. This socialization activity is a form of education for teenagers in Kalijati Village to better prepare themselves both physically and mentally before entering marriage. Among the forms of socialization in this pre-wedding activity is how teenagers in Kalijati Village are taught to prepare the steps that must be taken, because in many cases they are physically ready, but after marriage many are not ready for the household exams and end up in divorce because of their respective egos. Apart from physical and mental preparation, this pre-wedding socialization activity also provides education about the regulations in the law surrounding marriage, especially the ideal limits for marriage. From this activity, it is hoped that the teenagers of Kalijati Village will have provisions before marriage and will be better prepared to face all tests in the household

Keywords: Seminar, Wedding, Preparation.

PENDAHULUAN

Allah SWT menciptakan manusia berpasang-pasangan seperti halnya ada laki-laki dan perempuan, itu kekuasaan Allah SWT bagi hamba-Nya yang fikir. Allah SWT berfirman dalam surat Ar Rum ayat ke 20

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”¹

Keluarga yang sakinah merupakan dambaan bagi setiap orang, dalam berkeluarga tentu yang diharapkan adalah rasa aman, nyaman dan sebagai sarana untuk meraih Ridho Allah SWT. Tentu dalam mewujudkan keluarga yang sakinah tidak mudah dan membutuhkan proses, butuh persiapan yang matang baik secara fisik, mental bahkan finansial untuk kebutuhan dalam menjalani hubungan keluarga.

Dalam mencapai keluarga sakinah tentunya dari masing-masing perlu memahami kewajibannya masing-masing. Suami memahami apa keajiban sebagai seorang suami dengan mencari nafkah baik nafkah lahir ataupun nafkah batin. Nafkah lahir yaitu dengan memberikan tempat yang nyaman bagi keluarga baik kepada istri ataupun kepada anak-anaknya.

Keluarga yang harmonis tentu merupakan lingkungan yang baik untuk membentuk Masyarakat yang sehat² yakni dengan adanya sosialisasi pra-nikah merupakan salah satu cara agar para remaja yang belum menikah diberikan bekal mengenai persiapan dan kesiapan sehingga mereka bisa lebih siap untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Cara berfikir tentunya dapat mempengaruhi psikologi keluarga itu sendiri, jika seseorang memahami secara utuh tentang management konflik, tentu akan bersikap bijak dalam menanggapi permasalahan yang ada dalam keluarga baik itu masalah sosial, ekonomi ataupun cara berkomunikasi. Seminar pra-nikah dapat memberikan pemahaman terkait seluk-

¹ Al Qur'an Kemenag online

² Barokatun Nikmah, Nurussa'adah. *Jurnal Bimbingan konseling Islam* volume 2 2021

beluk persiapan menuju jenjang pernikahan. Bagi para remaja yang memiliki cara pandang yang berbeda harus bisa berfikir bagaimana pernikahan itu merupakan sesuatu yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kebahagiaan.

Dalam tahun 2023 angka perceraian yang terjadi mencapai 4257 kasus³ dengan berbagai macam persoalan. Hal ini tentunya diakibatkan minimnya pengetahuan terhadap upaya persiapan sebelum pernikahan, Ketika terjadi perselisihan baik istri ataupun suami terkadang dengan sikap egosinya dapat berujung pada perceraian. Tentu dalam berkeluarga yang harus dibangun adalah saling memahami jika, hal tersebut tidak disikapi dengan bijak tentu keluarga tidak akan harmonis dan yang menjadi korban adalah anak-anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan kuliah pengabdian masyarakat diadakan beberapa kegiatan yang disebut dengan istilah program kerja. Kegiatan program kerja ini merupakan hasil dari observasi bersama atas temuan yang terjadi di masyarakat desa Kalijati baik itu berupa wawancara atau hasil dari diskusi dengan pemerintah setempat dengan proses tersebut diharapkan selain mendapatkan informasi

terkait persoalan yang ada di Desa tersebut juga menjadi sarana mejalin keakraban baik dengan Masyarakat sekitar ataupun pemerintahan desa tersebut.

Setelah dilakukannya diskusi bersama kelompok 13 maka muncul 10 program salahsatunya adalah sosialisasi pranikah, kegiatan sosialisasi pranikah ini diselenggarakan oleh mahasiswa dengan latar belakang prodi Hukum Keluarga Islam (HKI). Kegiatan sosialisasi pranikah ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja terkait dengan persiapan sebelum menempuh ke jenjang pernikahan. Tentu dengan adanya seminar pra-nikah ini diharapkan bisa mengurangi angka perceraian yang semakin tahun semakin meningkat.

Seminar pra-nikah yang dilaksanakan di Desa Kalijati ini diharapkan bagi para remaja desa Kalijati dapat memberikan pemahaman terhadap pentingnya bekal sebelum menikah dan selain itu tahapan-tahpan yang harus ditempuh sebelum menikah serta memahami pertauran pemerintah mengenai usia ideal untuk menikah sehingga impian untuk membentuk

³ <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/> akses 15/03/2024

keluarga sakinah mawaddah warahmah ini bisa diraih oleh setiap orang

METODE PENELITIAN

Kegiatan seminar pra-nikah ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 25 Februari 2024 yang dilaksanakan di Aula Desa Kalijati. Adapun sasaran dari kegiatan seminar ini yaitu remaja ataupun pemuda yang statusnya belum menikah. Metode pelaksanaan dilakukan menjadi dua tahap besar yakni :

Persiapan

Sebelum dilaksanakan kegiatan seminar pra-nikah, terlebih dahulu mencari informasi terkait dinamika para remaja yang ada di Desa tersebut dengan mencari informasi atau wawancara langsung dengan kepala Desa Kalijati. Setelah itu menyingkronkan dengan narasumber untuk memberikan materi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para remaja yang ada di Desa Kalijati. Sehingga apa yang menjadi kebutuhan para remaja sebelum menjalani pernikahan bisa sesuai dengan kebutuhan mereka

Selain mencari informasi dan mendiskusikan apa yang mereka butuhkan sebelum ke jenjang pernikahan, Sosialisasi juga dilaksanakan dengan menyebarkan undangan seminar pra-nikah dengan melibatkan RT/RW dan Dusun setempat

agar kegiatan seminar pra-nikah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan seminar pra-nikah dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 11.15 dimana para peserta seminar terlebih dahulu mengisi registrasi sebagai peserta seminar. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan seminar pra-nikah untuk memberikan edukasi terkait persiapan diri sebelum menikah, Adapun cara penyampaian materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan seminar pra-nikah ini dengan menggunakan metode ceramah Dimana pemateri menyampaikan materinya dengan memberikan kata-kata pembuka yang dapat memberikan semangat kepada para peserta seminar.

Setelah pemateri menyampaikan hal-hal yang mendasar mengenai tentang bekal pernikahan, pemateri juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan pertanyaan sebagai respon apa yang telah disampaikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pranikah ini dilakukan yang dilakukan pada Minggu, 25 Februari dari pukul 09.00 sampai pukul 11.15 yaitu dengan jumlah peserta 22 orang, Adapun pemateri yang

menyampaikan tentang seminar pra-nikah yaitu Nanin Diah Kurniawati, S.si yang merupakan aktivis ketahanan keluarga serta pengajar dalam program Pendidikan intervetif di Sekolah Bunyan Indonesia dan tergabung dalam asosiasi muslim konselor. Rangkaian acara seminar pra-nikah ini yaitu:

1. Registrasi

Registrasi para peserta seminar pra-nikah dimulai pada pukul 09.00 dimana setiap peserta wajib untuk mengisi daftar hadir terlebih dahulu sebelum memasuki ruang seminar.

2. Pembukaan

Sebelum penyampaian materi, diantara susunan acaea dalam seminar pranikah ini yaitu, dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh MC, setalah itu pembacaan ayat suci Al Qur'an, menyanyikan lagu kebangsaan, sambutan ketua pelaksana serta sambutan dari aparaturnya desa, setelah itu acara penyampaian materi dipandu oleh moderator.

3. Penyampaian materi

Secara umum materi yang disampaikan oleh narasumber secara garis besar yaitu :

a. Pentingnya meluruskan pola pikir tentang pernikahan

Meluruskan pola pikir sebelum pernikahan sangatlah penting, hal ini akan menjadikan seseorang berpikiran bahwa menikah itu hanya butuh persiapan secara materi, padahal yang paling mendasar adalah kesiapan ilmu dan pemahaman tentang psikologi keluarga itu sendirim, bahkan, jika pola pikirnya yang ekstrem akan menganggap bahwa pernikahan itu sesuatu yang menakutkan. Padahal, jika dilakukan dengan persiapan dan tahapan-tahapn yang benar tentu pernikahan itu akan menjadi wasilah kebahagiaan

b. Memperhatikan kesiapan mental, fisik dan finansial

Pesiapan mental termasuk unsur penting yang harus disiapkan, karena dalam kehidupan rumah tangga tidak selalu mulus, perbedaan pemikiran antara suami dan istri akan tetap ada, jika persiapan mental tidak disiapkan maka dikhawatirkan dalam kualitas keluarganya

- rapuh. Selain persiapan mental, kesiapan fisik juga harus diperhatikan. Karena hal ini bisa memicu konflik dalam keluarga, oleh karenanya mengecek kondisi fisik pun harus tetap dipersiapkan. Selain mental dan fisik, kesiapan finansial juga harus dipersiapkan khususnya bagi para suami yang memiliki kewajiban memberikan, tempat, pakaian serta kebutuhan sehari-hari bagi istri dan anaknya.
- c. Pahami regulasi terkait UU pernikahan
- Dalam Undang-undang no 1 tahun 1974 disebutkan bahawa batas usia pernikahan bagi Wanita yaitu 19 tahun, akan tetapi aturan tersebut mengalami perubahan yaitu Pasal 7 Ayat (1) UU Nomor 16 Tahun 2019, keduanya membahas batasan usia minimal untuk menikah. Sebelumnya, UU Perkawinan tahun 1974 memungkinkan pria menikah pada usia 19 tahun dan wanita pada usia 16 tahun.
- d. Memperhatikan tahapan-tahapan sebelum pernikahan
- Tahapan-tahapan yang harus diperhatikan sebelum masuk ke jenjang pernikahan adalah bagaimana memperhatikan, siapa bagaimana latar belakangnya, bagaimana keluarganya. Kemudian jika ada itikad baik untuk menjalin hubungan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh misalnya ta'aruf, khitbah hingga tahap pernikahan.
- e. Mempunyai visi dan misi dalam keluarga
- Memiliki visi dan misi dalam keluarga sangatlah penting, jika dalam suatu keluarga tidak ada visi dan misi yang sama maka dalam menjalani kehidupan dalam rumah tangga akan terasa hambar. Jika memiliki tujuan dan target-target yang jelas maka, dalam berkeluarga akan saling support 5dalam mewujudkan cita-cita tersebut.
4. Penyerahan sertifikat dan foto Bersama
- Setelah pemaparan materi tentang pra-nikah selanjutnya adalah pemberian sertifikat kepada narasumber sebagai ucapan terimakasih atas materi yang telah disampaikan sebagai bekal bagi

para remaja untuk lebih menyiapkan secara lahir batin sebelum memasuki jenjang pernikahan. Setelah itu, diakhiri dengan foto bersama dengan para peserta seminar pra-nikah sebagai bentuk antusias mereka dalam kegiatan seminar pra-nikah ini

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAI DR. KH.EZ Muttaqien merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebagai salah satu syarat kelulusan. Selain itu, Program KPM ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk bisa berkontribusi terhadap masyarakat khususnya para remaja yang ada di Desa Kalijati. Adapun salah satu program unggulan yang dilaksanakan dalam kegiatan KPM ini yaitu seminar pranikah khusus bagi para remaja agar memiliki bekal sebelum menikah dan terciptanya keluarga yang Sakinah mawaddah dan warahmah

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Kemenag online

Barokatun Nikmah, Nurussa'adah. Jurnal Bimbingan konseling

Islam volume 2 2021

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/> akses 15/03/2024